

BAB I

PENDAHULUAN

Industri peternakan merupakan sektor yang berkembang pesat seiring laju pertumbuhan penduduk. Peternakan memiliki peranan strategis perekonomian dan peningkatan sumber daya manusia. Salah satu jenis komoditas peternakan yaitu komoditas ayam sebagai penyedia protein hewani penting bagi pertumbuhan manusia dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan harga daging sapi.

Usaha peternakan pembibit ayam pedaging atau *breeding farm* banyak ditemukan pada saat ini sehingga banyak tersedia *Day Old Chick* (DOC) komersil atau *final stock*. Jenis usaha *breeding farm* yang ada di Indonesia adalah ayam bibit induk atau *parent stock*. *Parent stock* merupakan ayam induk yang dipelihara untuk menghasilkan *final stock* atau ayam komersil. *Parent stock broiler* memiliki tiga fase pemeliharaan yaitu *fase starter*, *fase grower* dan *fase layer*. Manajemen pemeliharaan ayam *parent stock* berbeda dengan pemeliharaan ayam *final stock*, karena ayam *parent stock* bertujuan untuk menghasilkan telur tetas dengan daya tetas tinggi juga dengan tahapan proses seleksi ketat. Keberhasilan suatu usaha pembibitan ditentukan oleh kualitas dan kuantitas bibit yang dipelihara. Aspek dalam pemeliharaan sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha ayam pembibitan. Aspek manajemen pemeliharaan seperti perkandangan, pemberian pakan dan minum, pencahayaan dan pencegahan

penyakit. Manajemen pemeliharaan mulai dari fase *starter*, *grower* dan *layer* yang baik dapat menentukan keberhasilan suatu usaha pembibitan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman praktis serta mengamati manajemen pemeliharaan ayam pembibit broiler fase *layer* awal produksi di Cicurug *Farm*. Manfaat yang diperoleh dari PKL ini memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kerja di Cicurug *Farm*.